**MAKNA FILOSOFI DARI RITUAL *MENDEM NDAS SAPI***

**DI DESA WONOSARI KECAMATAN TUTUR**

**KABUPATEN PASURUAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Disusun guna memenuhi tugas akhir kelas X

MAN Insan Cendekia Pasuruan

Tahun Pelajaran 2022/2023

Disusun Oleh:

**Akbar Nafiz Arnayana (0074308008)**

**Muhammad Alvan Javierul Haq (0077820395)**

**Guru Pembimbing:**

**Ngindiana Zulva S.Pd. Gr**

**MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA PASURUAN**

**Jl. Dusun Kajarkuning Desa Kedawung Wetan**

**Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan 67184**

Website : <http://icpasuruan.sch.id/> email : [insancendekiapasuruan@gmail.com](mailto:insancendekiapasuruan@gmail.com)

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang melimpah, sehingga kami dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul "Ritual Mendem Ndas Sapi di Desa Wonosari, Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan". Laporan proposal skripsi ini kami susun sebagai syarat untuk mengikuti Sidang Karya Tulis Ilmiah di Man Insan Cendekia Pasuruan.

Kami sebagai penulis juga ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi ini. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ngindiana Zulva,S.Pd Gr, selakuGuru Pembimbing Karya Tulis Ilmiah, atas bimbingan, saran, dan motivasi yang berharga dalam perjalanan penulisan proposal ini.

2. Bapak Wahyu Putra Utama, selaku Guru Penguji Karya Tulis Ilmiah, atas ilmu, saran, dan motivasi yang telah diberikan untuk memperkaya isi proposal ini.

3. Orang tua dan saudara-saudara kami, atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang tidak henti memberikan dukungan dalam setiap langkah perjalanan kami.

4. Keluarga besar MAN Insan Cendekia Pasuruan, khususnya teman-teman seperjuangan kami di kelas 10, atas kerjasama, semangat, dan dukungan yang luar biasa.

Kami menyadari bahwa proposal skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik konstruktif demi kesempurnaan dan perbaikan proposal ini. Semoga laporan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam bidang pendidikan dan penerapannya di lapangan, serta dapat menjadi dasar pengembangan lebih lanjut di masa depan.

Akhir kata, kami berharap agar laporan proposal skripsi ini dapat diterima dengan baik dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Pasuruan,

Penulis

**DAFTAR ISI**

[KATA PENGANTAR](#_bookmark2) I

DAFTR ISI

[BAB I - PENDAHULUAN 1](#_bookmark6)

1. [Latar Belakang Masalah 1](#_bookmark7)
2. [Perumusan Masalah 1](#_bookmark8)
3. [Tujuan Penelitian 1](#_bookmark9)
4. [Manfaat Penelitian 1](#_bookmark10)

[BAB II - TINJAUAN PUSTAKA 2](#_bookmark12)

1. Tinjauan Pustaka….
2. Landasan Konseptual/ Landasan teori..
3. Kerangka Berfikir

[BAB III - METODE PENELITIAN 3](#_bookmark13)

1. [Jenis Penelitian 3](#_bookmark14)
2. [Tempat dan Waktu Penelitian 3](#_bookmark15)
3. Teknik Pengumpulan Data
4. [Teknik Analisis Data 3](#_bookmark20)

[DAFTAR PUSTAKA 4](#_bookmark21)

**BAB I - PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Negara Indonesia terdiri dari beberapa daerah. Setaip daerah di negara Indonesia pasti memiliki suatu tradisi yang mungkin tidak dimiliki oleh daerah lain. Seperti pada daerah desa Wonosari kecamatan Tutur kabupaten Pasuruan. Di daerah ini, terdapat tradisi bernama tradisi “*Grebeg Memetri*”. Tradisi ini tidak hanya berupa ritual saja, tetapi juga menyuguhkan semua ragam seni budaya yang ada di Desa Wonosari. Tradisi ini biasanya dilakukan pada tanggal 17 Agustus.

Dalam beberapa tahun terakhir, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat setempat untuk menjaga kelestarian dan keberlangsungan tradisi ini, seperti melalui program pengembangan pariwisata berbasis budaya dan pendidikan tentang pentingnya Grebeg Memetri. Namun, beberapa tradisi ini kadang dianggap tidak sesuai dengan perkembangan zaman dan terkadang juga dianggap sebagai aktivitas yang merugikan masyarakat.

Tradisi *Grebeg Memetri* telah menjadi tradisi turun menurun nenek moyang dari dulu hingga sekarang. Dalam tradisi *Grebeg menteri*, terdapat beberapa rentetan kegiatan, antara lain diawali dengan *Istighosah* bersama di masjid sebelum memulai kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan seluruh pemuka agama dan masyarakat berkumpul untuk meminta keselamatan kepada Tuhan Yang Maha Esa selama acara berlangsung dan untuk seterusnya.

Selanjutnya diadakan parade yang diisi dengan dengan arak-arakan budaya dan kesenian daerah lokal, seperti pawai obor diringi pembacaan Sholawat Nabi Muhammad SAW dan *Jaran* Kepang. Urutan parade budaya ini diawali dengan barisan pembawa sepasang gunungan wayang, disusul para pemuka agama dan sesepuh desa dan kemudian disusul dengan warga yang membawa ancak dari hasil bumi. Ancak yang dibawa ini dibuat dengan kreatifitas warga dusun masing-masing dan dilombakan sehingga warga berlomba-lomba untuk menampilkan ancak yang terbaik dan menarik perhatian pengunjung. Arak-arakan ancak ini merupakan gambaran rasa syukur masyarakat. Ancak diarak mengelilingi desa dan dilakukan penilaian oleh panitia dan setelah itu akan diperebutkan dan dinikmati oleh seluruh warga yang hadir saat itu. Pada acara puncak yang ditunggu-tunggu warga adalah tradisi *“mendem ndas”* sapi yang dilaksanakan setelah parade seni yang dilanjutkan dengan sambutan-sambutan dan petuah dari tokoh-tokoh desa. Pada acara ini, semua pengunjung akan berjejer di sekitar panggung kehormatan. Berdasarkan latar belakang dan uraian cerita di atas, maka kami mengambil *“mendem ndas”* sapi sebagai topik karya tulis kami.

Tradisi ini dilaksanakan setiap tahun. Tujuan dari kegiatan tradisi ini antara lain untuk memohon keselamatan dari segala bencana kepada Tuhan Yang Maha Esa, membangun sebuah budaya daerah, menolak bala dan memohon rahmat juga membantu kita dalam mengingat Tuhan Yang Maha Esa.

Tradisi ini juga bertujuan untuk melestarikan budaya lokal, utamanya di Desa Wonosari, Kecamatan Tutur. Selain itu, yang berkaitans dengan perekonomian warga Desa Wonosari adalah meningkatkan taraf hidup dan menciptakan kreatifitas masyarakat di bidang agrowisata dan memperkenalkan produk unggulan Kecamatan Tutur,antara lain kopi, cengkeh, apel, lemon, paprika, bunga krisan dan lain-lain. Tak hanya itu, tradisi ini juga memiliki tujuan dalam hal pariwisata, yakni memperkenalkan tempat-tempat pariwisata yang ada di Kecamatan Tutur.

Berdasarkan semua penjelasan diatas, terdapat beberapa hal yang mengganjal dalam pikiran penulis tentang hal ini. Hal-hal ini merupakan beberapa pertanyaan yang akan saya tulis di rumusan masalah. Dengan demikian, kami sebagai penulis telah menetapkan sebuah judul yang berkaitan dengan latar belakang, yaitu **“Ritual *Mendem Ndas* Sapi di Desa Wonosari Kecamatan Tutur”**.

* 1. **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana filosofi kepala sapi dalam upacara grebeg memetri?
2. Bagaimana bentuk kerjasama masyarakat dalam tradisi grebeg memetri ?
3. Apa persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap tradisi Grebeg Memetri dan ritual "*mendem ndas*" sapi di era perkembangan zaman yang modern?
4. Bagaimana peran pemerintah dan masyarakat dalam menjaga kelestarian dan keberlangsungan tradisi Grebeg Memetri, khususnya ritual *"mendem ndas*" sapi?
5. Apakah Tradisi Grebeg memetri dapat dijaga dan dikenal oleh masyarakat luas?
   1. **Tujuan**

Dalam karya tulis ini, kami sebagai penulis memiliki tujuan dalam penelitian ini. Tujuan itu antara lain :

* untuk mengetahui makna filosofis dari tradisi grebeg memtri atau pemendaman kepala sapi.
* Untuk menelaah bentuk kerja sama antar masyarakat pada upacara mendem ndas sapi.
* Untuk mengetahui manfaat dari tradisi *Grebeg Memetri* terhadap sektor pariwisata.
* Menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam menjaga kelestarian dan keberlangsungan tradisi Grebeg Memetri, khususnya dalam menjaga ritual "mendem ndas" sapi.
* Membuat tradisi Grebeg Memetri lebih dikenal oleh masyarakat luas
  1. **Manfaat**

a. Bagi Masyarakat:

- Memberikan informasi yang berguna sebagai referensi bagi peneliti atau masyarakat yang tertarik dengan topik sejenis, sehingga dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang tradisi Grebeg Memetri dan ritual "mendem ndas" sapi di Desa Wonosari, Kecamatan Tutur.

- Memperkaya pemahaman masyarakat tentang keunikan dan keunggulan budaya yang dimiliki oleh daerah mereka, serta memperkuat rasa bangga terhadap warisan budaya lokal.

- Menginspirasi masyarakat untuk menghargai dan menjaga keberlanjutan tradisi budaya serta berkontribusi pada upaya pelestarian dan pengembangan pariwisata berbasis budaya di Desa Wonosari.

b. Bagi Penulis:

- Meningkatkan pengalaman dan pengetahuan penulis tentang kebudayaan dan tradisi daerah tertentu, khususnya *Grebeg Memetri* dan ritual "*mendem ndas*" sapi di Desa Wonosari.

- Membangun keahlian penelitian dan penulisan melalui eksplorasi dan analisis topik ini

- Memperluas jaringan penelitian dan komunikasi dengan masyarakat lokal serta pihak terkait lainnya, sehingga terbuka peluang kolaborasi dan peningkatan keterlibatan dalam upaya pelestarian tradisi dan pengembangan budaya.

**Bab II – TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan upaya untuk membandingkan dan menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Ini juga membantu penelitian untuk memposisikan diri dan menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Dalam bagian ini, peneliti menyebutkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan membuat ringkasan dari penelitian yang telah dipublikasikan atau belum dipublikasikan. Berikut adalah penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan tema yang diteliti oleh penulis.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Istivani Elvia Rini (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Makna Tradisi Grebeg Suro Dalam Melestarikan Budaya Bangsa Bagi Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Baluwarti Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta)”. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa tradisi Grebeg Suro di Surakarta memiliki makna dan nilai-nilai adi luhur, seperti nilai historis, nilai edukasi, dan nilai religius. Tradisi ini dianggap penting untuk dilestarikan karena merupakan bagian dari budaya dan adat dari pendahulu, serta dapat mempersatukan masyarakat dari berbagai daerah. Namun, terdapat pro-kontra di masyarakat mengenai tindakan dalam tradisi ini, terutama terkait dengan tradisi Ngalap Berkah yang dianggap cenderung menjurus ke syirik oleh sebagian masyarakat karena kurangnya pemahaman tentang agama Islam. Meskipun demikian, sebagian besar masyarakat mendukung tradisi Grebeg Suro untuk tetap dilestarikan, dan keraton serta pemerintah daerah juga turut mendukung tradisi ini dengan memberikan dana, fasilitas, dan petugas keamanan. Penelitian ini mengkaji tradisi Grebeg Suro di Surakarta, dengan fokus pada riwayat tradisi, makna bagi masyarakat, dan upaya mempertahankan tradisi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Grebeg Suro memiliki nilai historis, edukasi, dan religius yang penting untuk dilestarikan karena dapat mempersatukan masyarakat dari berbagai daerah . Namun, terdapat pro-kontra di masyarakat terkait dengan tradisi Ngalap Berkah, yang dianggap cenderung menjurus ke syirik oleh sebagian masyarakat karena kurangnya pemahaman tentang agama Islam . Meskipun demikian, sebagian besar masyarakat mendukung tradisi Grebeg Suro untuk tetap dilestarikan, dan pihak terkait, termasuk keraton dan pemerintah daerah, memberikan dukungan dalam bentuk dana, fasilitas, dan petugas keamanan .

Kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan yang terbaru adalah sebagai berikut:

1. Keduanya meneliti tentang makna filosofis tradisi yang hampir selaras.
2. Jenis dan metode pendekatan yang digunakan di kedua peneltian bersifat kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam kajian sebelumnya, Tradisi yang diteliti adalah Grebeg Suro, sedangkan objek dalam penelitian saat ini adalah Grebeg Memetri.
2. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berlokasi di Kecematan Buluwarti Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta, sedangkan penelitian saat ini bertempat di Desa Wonosari Kecamatan Tutur Kabupaten Pasuruan.
   1. **Landasan Konseptual**
      1. **Grebeg memetri**

Upacara adalah kegiatan yang telah diatur oleh sekelompok orang dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Ritual merupakan suatu hal yang berhubungan dengan suatu kepercayaan atau keyakinan. Upacara ritual adalah suatu hal yang berhubungan dengan keyakinan dan kepercayaan spiritual untuk mencapai tujuan tertentu (Situmorang, 2004:175).

Tradisi Grebeg Memetri merupakan sebuah kebudayaan yang dilestarikan secara turun temurun dari nenek moyang hingga sekarang dan bertempat di daerah Desa Wonosari Kecamatan Tutur Kabupaten Pasuruan. Tradisi Grebeg Memetri memiliki beberapa acara lagi didalamnya, yaitu Istighosah, pemuka agama berdoa untuk meminta keselamatan, parade budaya, “mendem ndas” sapi dan sambutan-sambutan dari beberapa orang penting di Kecamatan Tutur. Secara etimologi, kata“mendem” berasal dari Bahasa Jawa yang memiliki dua arti, yaitu mabuk dan memendam. Kata “ndas” memiliki arti kepala. Pada tradisi Grebeg Menteri, yang dimaksud “mendem ndas” sapi adalah memendam kepala sapi. Setelah diarak mengelilingi desa, kepala sapi yang dibawa menggunakan gerobak dorong dan diiringi musik terbang jidor, kepala sapi tersebut dipendam di pasar Desa Wonosari. Sebelum kepala sapi itu dikuburkan di tanah pasar Desa Wonosari, pemuka adat dan agama akan memulainya dengan berdoa bersama.

Terdapat empat sektor yang terkandung dalam tradisi Grebeg Memetri. Keempat sektor tersebut adalah perekonomian, sosial, keagamaan dan pariwisata. Perekonomian merupakan suatu ilmu yang mempelajari hal-hal yang dapat meningkatkan pendapatan seseorang atau suatu daerah. Sosial adalah suatu ilmu yang mempelajari cara berinteraksi antara satu orang kepada orang yang lain. Aktivitas keagamaan adalah segala sesuatu kegiatan yang berhubungan dengan nilai-nilai agama yang dijadikan rutinitas dalam kehidupan sehari-hari dan dijadikan pedoman hidup.

Pariwisata adalah kegiatan perpindahan orang untuk sementara waktu ke destinasi diluar tempat tinggal dan tempat bekerjanya dan melaksanakan kegiatan selama di destinasi dan juga penyiapan-penyiapan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka (Mathieson & Wall, 2005). Keempat sektor ini merupakan tujuan dari tradisi Grebeg Memetri selama ini.

Dalam hal sosial, tujuan itu tidak lain adalah untuk menolak bala dan meminta keselamatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, sedangkan dalam hal perekonomian memiliki beberapa tujuan, yaitu meningkatkan kreatifitas masyarakat pada bidang agrowisata dan meningkatkan penjualan produk unggulan dari Desa Wonosari dan sekitarnya, seperti kopi, cengkeh, apel dan lain-lain. Dalam hal pariwisata, terdapat beberapa tujuan seperti memperkenalkan beberapa destinasi yang ada pada daerah Kecamatan Tutur kepada masyarakat luas.

**BAB III - Metode Penelitian**

1. **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang kami gunakan dalam karya tulis ini adalah metode kualitatif. Metode kualitaif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Moleong, 2017:6). Alasan peneliti memilih metode kualitatif adalah untuk mengumpulkan data yang lebih mendalam tentang tradisi *Grebeg Memetri* yang dilakukan oleh masyarakat Desa Wonosari.

Penelitian dalam karya tulis ini memiliki fokus pada apa saja yang menjadi faktor pengaruh sikap dalam tradisi *mendem ndas* sapi dan hal-hal yang dapat menjadi penghambat jalannya proses tradisi ini.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui lebih lanjut tentang tradisi *mendem ndas* sapi. Hal ini nantinya dapat dipergunakan untuk analisis individu, kelompok dan lembaga masyarakat.

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan berlangsung dari tanggal 15 Agustus sampai dengan tanggal 20 tahun 2023 Agustus di Desa Wonosari, kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan.

1. **Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2000:134). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara dalam mengumpulkan data, yaitu :

1. **Wawancara**

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan untuk memperoleh suatu data dari seseorang. Wawancara dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pihak pewawancara atau orang yang memberi pertanyaan dan pihak terwawancara atau narasumber atau pihak yang menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Dalam penelitian ini, pihak narasumber dapat berasal pemuka agama, tokoh adat dan masyarakat yang turut membantu dalam berjalannya proses penguburan kepala sapi.

1. **Observasi / pengamatan**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menjadi ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain (Sugiyono, 2018:229). Dalam penelitian ini, peneliti memakai observasi jenis tak-partisipan, yaitu melakukan pengamatan langsung dari tempat terjadinya suatu fenomena namun peneliti tidak ikut andil dalam fenomena tersebut.

1. **Studi dokumenter**

Studi dokumenter adalah teknik mengumpulkan data dengan menghimpun, membandingkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen secara tertulis gambar maupun elektronik. Dalam penelitian ini, studi dokumenter dapat dilakukan pada dokumen terdahulu yang ada pada kantor kecamatan maupun kantor kepala desa.

**D.Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pengolahan data temuan di lapangan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, digunakan metode analisis kualitatif yang melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:

**e. Reduksi Data**

Pada tahap ini, dilakukan penyortiran, pemilihan, dan pengelompokkan data yang telah dikumpulkan. Data yang relevan dengan fokus penelitian dipilih dan disusun agar dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang tradisi mendem ndas sapi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Proses ini dapat melibatkan pengkodean data, pencatatan temuan penting, dan identifikasi pola atau tema yang muncul.

**f . Display Data**

Langkah ini bertujuan untuk menyajikan data secara visual atau deskriptif agar dapat dengan mudah dipahami. Data yang telah direduksi dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau kutipan naratif yang relevan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan antar variabel, pola-pola yang muncul, dan perbedaan atau kesamaan dalam data yang dikumpulkan.

**g. Verifikasi Data**

Pada tahap ini, dilakukan pengecekan dan verifikasi terhadap keakuratan dan validitas data. Proses verifikasi melibatkan pembacaan ulang, pengecekan kesesuaian dengan data asli, dan konfirmasi dengan narasumber atau informan yang terlibat dalam penelitian. Verifikasi data penting dilakukan guna memastikan keabsahan temuan yang diperoleh.

**h. Penarikan Kesimpulan**

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti mengaitkan temuan-temuan yang telah diperoleh dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian secara keseluruhan. Kesimpulan diambil berdasarkan analisis tematik atau temuan-temuan yang signifikan. Peneliti juga dapat mengidentifikasi pola, tren, atau temuan penting lainnya yang muncul dari data yang telah dianalisis.

Dengan menggunakan langkah-langkah tersebut, diharapkan peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang tradisi mendem ndas sapi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kesimpulan yang dihasilkan dari analisis data akan disajikan secara jelas dan ringkas dalam Bab V, yaitu bab penutup.

1. **Daftar Pustaka**

*Grebeg Memetri*.Diakses 10 Desember 2022, dari <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailCatat=3529>

*Grebeg Memetri.* Diakses 10 Desember 2022, dari <https://pasuruankab.go.id/>

Situmorang (2004). Ritual : Definisi dan Keterkaitan Masyarakatnya. *Kajian pustaka dan kerangka teori.*10.

Mathieso & Wall (2005). Pengertian Pariwisata. *Pitana dan Gyatri.*12.

Arikunto, Suharsimi (2010). Metode Penelitian. *Metode Pengumppulan Data.* 4-5.

Handayani (2020). BAB IV Metode Penelitian. *Populasi dan sampel penelitian.* 1.

Siyoto & Sodik (2015). BAB IV Metode Penelitian. *Populasi dan sampel penelitian.* 2.